

Graphical abstract



GAMBARAN YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN LINGKUNGAN PADA PEDAGANG DI PASAR RAKYAT KOTA MAMASA

¹Sri Nengsi, ¹Muh.Said Mukharrim, ¹Lestari,

¹*Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

¹*lestaripualillin@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the large role of the people's market in each region in helping the economic development of the community much better, especially in Mamasa district. The purpose of this study was to find out about what factors affect environmental health in the people's market in the city of Mamasa. The focus of the problem in this study is the factors that affect environmental health in the people's market in the city of Mamasa. This study used a qualitative descriptive research design. The subjects of this research are traders who are in the people's market in the city of Mamasa. The instruments used in this research are: interviews, observations. And documentation. The data analysis was carried out qualitatively, namely: data reduction, data presentation and conclusions. If traditional markets are not paid attention to, the impact that will be caused in the future will be more.

Keywords: Traditional market environmental health factors.

Abstrak

Riset tersebut dilatarbelakangi pada pentingnya peran pasar rakyat setempat untuk lebih mendukung perkembangan ekonomi rakyat khususnya di Kecamatan Mamasa. Maksud dari riset tersebut yaitu untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi kesehatan lingkungan di pasar rakyat Kota Mamasa. Fokus masalah dalam riset tersebut yaitu gambaran dampak kesehatan lingkungan di pasar rakyat Kota Mamasa. Survei tersebut memakai desain survei deskriptif kualitatif. Subyek riset tersebut yaitu semua penjual yang beroperasi pada pasar rakyat Mamasa. Instrumen yang dipakai pada riset tersebut adalah wawancara dan observasi. dan dokumentasi. Analisis data dikerjakan secara kualitatif. reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jika kita tidak memperhatikan pasar tradisional, dampaknya ke depan akan lebih besar.

Kata kunci: gambaran kesehatan lingkungan pasar tradisional.

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v5i1.3580>

Received : 14 Agustus 2022 | **Received in revised form :** 18 Agustus 2022 | **Accepted :** 24 Mei 2023

1. PENDAHULUAN

Devenisi pasar sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri yaitu lokasi pertemuan pedagang juga konsumen dalam melakukan hubungan, perlengkapan komunikasi sosial budaya bagi masyarakat juga perkembangan ekonomi rakyat (Permendagri, 2007).

Aturan Menteri Kesehatan mengenai pasar sehat, khususnya pasar sehat, yaitu keadaan pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat lewat penggenapan standar mutu kesehatan lingkungan, persyaratan sanitasi, juga fasilitas juga prasarana prioritas yang mandiri. Masyarakat pasar (Permendag, 2021)

Pasar kurang dipertimbangkan pada perspektif kesehatan bisa jadi tempat berkembang biaknya epidemi. Persoalan tersebut bisa terjadi karena banyaknya sampah juga semua macam kotoran yang busuk, kurangnya drainase juga keadaan gedung kurang bagus. Suatu kondisi tidak sehat yang jadi lokasi tertular pada orang ke orang, melewati hubungan langsung juga tidak langsung (Depkes RI, 2009).

Adanya pasar khususnya pasar tradisional juga sering biasa dikenal dengan pasar masyarakat akan membantu meningkatkan peluang kerja, meningkatkan perekonomian, meningkatkan pemasukan rata-rata masyarakat juga mengurangi angka kemiskinan. Atau, adanya juga pengembangan pasar subsisten dapat menjadi begitu terpenting sebagai pondasi dasar ekonomi daerah/daerah. (Rauza Alfany, 2020)

Tempat kerja memiliki dampak yang signifikan kepada kepuasan kerja karyawan serta menyediakan karyawan dengan tempat kerja begitu bagus, terkendali serta menyenangkan dan memastikan bahwa mereka puas pada pekerjaan mereka. Tempat kerja dibagi jadi 2 yaitu tempat kerja fisik (suhu, suplai udara, ketersediaan peralatan begitu mendukung, peralatan kerja juga perlengkapan keselamatan kerja) juga tempat bekerja bukan fisik (interaksi komunikasi yaitu bos juga bawahan)., antar rekan kerja, antara bawahan dan bos). Winda Pratiwi (2018)

Permintaan konsumen mengenai pasar yang bersih juga sehat juga layanan begitu bagus sangat lebih tinggi, dan pemerintah selalu berupaya untuk mengelola 'pasar yang sehat'. Menurut Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Data No. 519/MENKES/SK/VI/2018, ada berkisar 13.450 pasar rakyat dengan 12.625 juta penjual di Indonesia. Apabila seluruh penjual mempunyai keluarga beranggotakan empat orang, maka lebih dari 50 juta orang, atau hampir 25% dari total penduduk Indonesia, aktif pada pasar. Apabila pasar dikelola begitu baik, orang-orang yang aktif pada sekitar pasar akan lebih kecil kemungkinannya untuk sakit tergantung pada keadaan pasar, juga lokasi pasar akan kotor karena tidak dijaga kesehatannya, dan orang-orang yang aktif akan tinggal di dalamnya. Kesehatan yang baik.meningkat. (Menkes RI, 2008).

Pasar rakyat memiliki citra negatif pada masyarakat karena sebagian besar rakyat

menyamakannya pada warung yang kotor, berbau tidak enak, lantai becek dan udara pengap, pasar pun jadi lokasi berkembang biaknya vektor penyakit seperti lalat, tikus juga kecoa. Inilah sebuah alasan mengapa separuh orang ragu untuk membeli pada pasar rakyat. Pemerintah sudah berupaya supaya pasar rakyat dapat jadi pasar yang sehat dengan ditetapkannya Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES SK/VI/2008 mengenai panduan Penyelenggaraan Pasar Sehat. Pedoman di atas ditujukan untuk petugas kesehatan yang mengurus kebersihan lokasi serta promosi kesehatan, instansi pemerintah terkait, pengelola pasar dan pemangku kepentingan yang ada pada pembentukan pasar sehat, khususnya pasar tradisional, di Indonesia Bahan referensi (Basri, hal. 2014).

Sesuai penjabaran di atas penulis mau mengetahui apa "Gambaran yang mempengaruhi kesehatan lingkungan pada pedagang di pasar rakyat kota mamasa." agar membantu dalam hal pola hidup sehat dan bersih serta kita mampu memahami bersama bahwa kesehatan lingkungan sangatlah teramat penting di mana kita tahu bahwa hubungan kesehatan lingkungan juga cara hidup sehat serta bersih tidak pernah terpisahkan. Dilihat saja dari segi kebersihan, contoh kecil jika suatu tempat atau lokasi tidak bersih atau banyak sampah maka pasti akan berpengaruh pada kesehatan lingkungan itu sendiri semisal menimbulkan dampak atau penyakit pada orang-orang yang beraktivitas di tempat tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Riset tersebut adalah riset lapangan (field research), adalah riset yang berkaitan langsung pada keilmuan. Jenis pendekatan pada riset tersebut adalah pendekatan riset kualitatif eksploratif atau deskriptif. Peneliti bermaksud untuk menceritakan juga menganalisis gambaran yang mempengaruhi kesehatan lingkungan pedagang kaki lima pada pasar rakyat Kota Mamasa.

Penelitian ini memakai berbagai tahap yaitu seperti dibawah:

1. Pendataan adalah penjabaran tentang metode pengumpulan juga pendataan penjual pasar tradisional.
2. Tahapan pengerjaan data adalah hasil penyortiran sesuai deskripsi penjual pasar rakyat.
3. Tahapan analisis juga kesimpulan menggambarkan begitu gamblang wawasan yang didapat pada penelitian yang diperoleh pada tanya jawab dengan penjual tradisional pada pasar.

Subjek riset adalah orang-orang dimana tahu persis tentang yang mereka teliti. Menurut Moleong (Basrowi dan Suwandi, 2008:188), subjek riset yaitu orang-orang dimana terbiasa memberi info mengenai keadaan juga keadaan latar belakang penelitiannya.

Informan riset adalah orang yang memberi info mengenai kejadian juga kondisi sosial yang terjadi pada lokasi. Sedangkan cara mendapatkan contoh memakai random sampling. Random sampling yaitu metode pengambilan contoh secara acak. Artinya informan survei diambil dari minimal 10 perwakilan pedagang, jika konsumen dimana pas ditemuinya dianggap pas sebagai sumber data. Pasar Rakyat di Mamasa (Pani Julian Putra. 2021)

Oleh karena itu, beberapa syarat harus diperhatikan dalam memastikan serta pilih topik riset yang baik. Artinya, seseorang dimana telah lama terlibat dalam pekerjaan penelitian, dimana antusias dengan pekerjaan penelitian, dan yang mempunyai waktu yang cukup untuk wawancara.

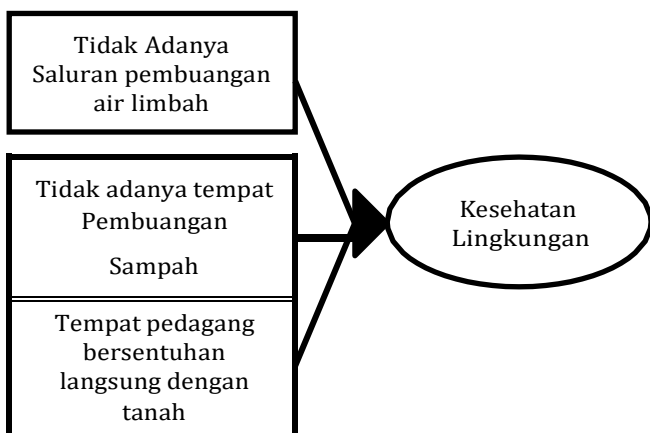
Dalam riset ini, alat yang dipakai lewat tahapan seperti dibawah:

1. Pemeliharaan
2. Pengamatan
3. Dokumen
4. Kuis

Analisis data pada riset kualitatif menitikberatkan pada proses-proses yang berlangsung di lapangan beserta perampungan datanya. Analisis data kualitatif melibatkan pengorganisasian data, pilih juga mengklasifikasikan data ke dalam unit-unit yang bisa dikerjakan, mensintesisnya, cari juga mendapatkan cara, memahami apa yang harus serta apa yang diperlukan dipelajari, juga apa yang merupakan upaya untuk memanipulasi data untuk menentukan apakah akan diceritakan. Ginanjar, E. (2017).

Kerangka Fikir

Gagasan pada bagian tersebut terkait mengenai citra pasar rakyat di Kota Mamasa, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamasa, yang mempengaruhi kesehatan lingkungan dari tiga penjual utama, adalah penjual sayur, penjual ikan serta penjual buah. Berawal dari kerangka di atas, peneliti secara sistematis mencoba membangun kerangka konseptual seperti:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Riset tersebut dilaksanakan sejak tanggal 1 Februari 2022. Maksud pada riset tersebut yaitu untuk mendeskripsikan gambaran dampak kesehatan lingkungan pedagang pasar pada kota Mamasa, subjek riset yaitu masyarakat yang berdagang sayur, ikan juga buah-buahan.

Adapun hasil penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan pada pedagang di pasar rakyat kota mamasa dengan informan berjumlah 10 orang pedagang adalah sebagai berikut:

a. Pedagang Sayur

Pedagang sayur yang menjadi informan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 4 pedagang mengingat pedagang sayur adalah yang paling dominan terbanyak di pasar rakyat kota mamasa tersebut.

Dari butir-butir pertanyaan yang telah di sodorkan peneliti kepada ke 4 responden di atas dalam hal ini pedagang sayur maka di dapat jawaban atau pernyataan seperti pada tabel 4.1. Hasil Responden Pedagang Sayur berikut:

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | Ke t |
|----|--|---|------|
| 1. | Menurut Anda, apa dampak yang dirasakan pedagang dengan kondisi pasar bersentuhan langsung dengan tanah? | Dampak yang di rasakan pedagang dengan kondisi bersentuhan langsung dengan tanah adalah kurangnya pembeli, dan juga baik pedagang maupun pembeli merasakan hal yang tidak puas. (Menurut Y & S) | |
| 2. | Bagaimana kondisi kebersihan di Pasar rakyat kota mamasa? | Kondisi kebersihan kurang bersih, karena banyaknya sampah yang berserahkan, serta pera pedagang membersihkan sekitar halaman pasar sendiri. (Menurut Y) | |
| 3. | Gambaran apa yang mempengaruhi kesehatan lingkungan di pasar rakyat ini? | Sesuai dengan hasil observasi peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu faktor tidak adanya got saluran air, tidak terdapat lokasi pembuangan sampah yang bagus, juga lokasi berdagang masih | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | bersentuhan langsung dengan tanah.(Menurut Semu aPedagan sayur) | |
| 4. | Gambaran apa yang paling dominan berpengaruh pada kesehatan lingkungan bapak/ibudi pasar rakyat kota mamasa ini? | Selain dari ketiga faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja pada pedagang yang di temukan peneliti pada tahap observasi ada juga faktor yang paling dominan menurut mereka para pedagang sayur yaitu sampah.(Menurut Y). | |
| 5. | Apakah tersedia tempat sampah? | Tersedia namun tempat sampah tersebut tidak bisa menampung banyaknya sampah di pasar tersebut setiap harinya karena hanya 1 bak sampah yang tersedia sehingga faktor ini bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kesehatan lingkungan para pedagang.(Menurut Y) | |
| 6. | Apakah air lancar di pasar? | Tidak Lancer.(Menurut S & D) | |
| 7. | Bagaimana dampak dengan tidak adanya drainase atau selokan air? | Dampak dari tidak adanya drainase atau selokan air adalah mengakibatkan banjir apalagi pada saat musim hujan dan juga mengakibatkan pasar berlumpur.(Menurut S) | |
| 8. | Bagaimana ini selama ini mengumpulkan sampah? | Di kumpulkan di plastik dan juga karung-karung sambil menunggu bak sampah yang hanya ada 1 kosong baru di buang lagi dan bahkan ada juga yang langsung buang ke halaman pasar.(Y,S,D,&S) | |
| 9. | Menurut Anda, apakah upaya yang bagus untuk menolong melindungi | Selain dari selalu rajin membersihkan pasar juga rajin mengumpulkan sampah di dalam plastik dan membuang | |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| | kebersihan lingkungan pada pasar ini? | sampah di bak sampah kalau sudah kosong lagi.(Menurut S) | |
| 10. | Apa yang anda lakukan untuk menjaga kebersihan pasar? | Membersihkan halaman sekitar berjualan, menyapu, dan menyiram debu karena debu juga sering beterbangan di sekitar pasar di kala musim kemarau.(Menurut Y & S) | |

Tabel 4.1. Hasil Responden Pedagang Sayur.

b. Pedagang ikan

Pedagang Ikan yang menjadi informan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 3 pedagang. Berikut data ke 3 informan tersebut beserta tanggapan atau jawaban dari kuesioner yang telah di siapkan peneliti sebelumnya.

Dari butir-butir pertanyaan yang telah di sodorkan peneliti kepada ke 3 responden di atas dalam hal ini pedagang ikan maka di dapat jawaban atau pernyataan seperti pada tabel 4.2. Hasil Responden Pedagang Ikan berikut:

| N o | PERTANYAAN | JAWABAN | Ke t |
|--------|--|---|---------|
| 1. | Menurut Anda, apa dampak yang dirasakan pedagang dengan kondisi pasar bersentuhan langsung dengan tanah? | Kurang bagus dan dampak yang dirasakan terutama pedagang ikan mengeluhkan debu di saat musim kemarau yang bisa melengket pada badan ikan yang dijual.(Menurut R). | |
| 2. | Bagaimana kondisi kebersihan di Pasar rakyat kota mamasa? | Tidak bersih (Menurut S). | |
| 3. | Gambaran apa yang mempengaruhi kesehatan lingkungan di pasar rakyat ini? | Faktor kesehatan lingkungan seperti tidak adanya selokan air, bersentuhan langsung dengan tanah, dan kurangnya tempat sampah.(Menurut S) | |
| 4. | Gambaran apa yang paling dominan berpengaruh pada kesehatan | Bagi pedagang ikan faktor yang paling dominan adalah tidak adanya selokan air.(Menurut A) | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | lingkungan bapak/ibu di pasar rakyat kota mamasa ini? | | |
| 5. | Apakah tersedia tempat sampah? | Tersedia tapi belum memadai (Menurut A) | |
| 6. | Apakah air lancar di pasar? | Tidak lancar (Menurut S) | |
| 7. | Bagaimana dampak dengan tidak adanya drainase atau selokan air? | Dampaknya adalah mengakibatkan air dari ikan tidak mengalir melalui got tapi turun di sekitar pasar langsung.(Menurut R) | |
| 8. | Bagaimana selama ini mengumpulkan sampah? | Di kumpul di dalam karung (Menurut R) | |
| 9. | Menurut Anda, apakah upaya yang bagus untuk menolong melindungi kebersihan lingkungan pada pasar ini? | Menyiram sisa-sisa air ikan dan juga selalu memperhatikan sampah (Menurut S) | |
| 10. | 1. Apa yang anda lakukan untuk menjaga kebersihan pasar? | Menyapu sekitar tempat berjualan selepas berjualan.(Menurut R) | |

Tabel 4.2. Hasil Responden Pedagang Ikan.

c. Pedagang buah

Pedagang buah yang menjadi informan dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 3 pedagang. Berikut data ke 3 informan tersebut beserta tanggapan atau jawaban dari kuesioner yang telah di siapkan peneliti sebelumnya.

Dari butir-butir pertanyaan yang telah di sodorkan peneliti kepada ke 3 responden di atas dalam hal ini pedagang buah maka di dapat jawaban atau pernyataan seperti pada tabel 4.3. Hasil Responden Pedagang Buah berikut:

| No | PERTANYAAN | JAWABAN | Ket |
|----|---|--|-----|
| 1. | Menurut Anda, apa dampak yang dirasakan pedagang dengan kondisi pasar bersentuhan langsung dengan | Yang dirasakan kurangnya pembeli, tempat tidak layak dan banyaknya debu.(Menurut | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| | tanah? | L) | |
| 2. | Bagaimana kondisi kebersihan di Pasar rakyat kota mamasa? | Tidak bersih (Menurut T) | |
| 3. | Gambaran apa yang mempengaruhi kesehatan lingkungan di pasar rakyat ini? | Salah satunya pasar bersentuhan langsung dengan tanah sehingga mengakibatkan banyak debu dan secara tidak langsung bisa membuat pedagang mengalami flu.(Menurut L) | |
| 4. | Gambaran apa yang paling dominan berpengaruh pada kesehatan lingkungan bapak/ibu di pasar rakyat kota mamasa ini? | Faktor pasar yang kotor dan tidak bersih (Menurut O) | |
| 5. | Apakah tersedia tempat sampah? | Iya tersedia tapi kurang (Menurut T) | |
| 6. | Apakah air lancar di pasar? | Tidak lancar dan juga kadang-kadang lancar kadang tidak.(Menurut T & L) | |
| 7. | Bagaimana dampak dengan tidak adanya drainase atau selokan air? | Tersumbatnya air dan mengakibatkan becek.(Menurut L) | |
| 8. | Bagaimana selama ini mengumpulkan sampah? | Di kumpulkan di dalam karung.(Menurut L) | |
| 9. | Menurut Anda, apakah upaya yang bagus untuk menolong melindungi kebersihan lingkungan pada pasar ini? | Disapu dan dikumpulkan dalam karung.(Menurut L) | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 10 | Apa yang anda lakukan untuk menjaga kebersihan pasar? | Tidak membuang sampah sembarangan(Menurut O) | |
|----|---|--|--|

Tabel 4.3. Hasil Responden Pedagang Buah.

Gambaran yang mempengaruhi kesehatan lingkungan pada pedagang di pasar rakyat kota mamasa

Ada beberapa gambaran yang mempengaruhi kesehatan lingkungan pada pedagang di pasar rakyat kota mamasa yaitu:

1. Belum ada saluran pembuangan
2. Kurangnya pembuangan sampah yang layak
3. Dimana pedagang bersentuhan langsung dengan tanah

4. SIMPULAN

Berdasarkan riset tersebut, bisa ditarik kesimpulan seperti dibawah:

1. Belum ada saluran pembuangan air limbah, keadaan saat ini bisa dikatakan sangat memprihatinkan dimana dampak dari tidak adanya saluran tersebut mengakibatkan air seringkali menggenangi pasar dan mengakibatkan banjir terlebih di saat hujan turun. Namun keadaan ini menciptakan juga tingkat kesadaran pedagang pasar rakyat kota mamasa sangatlah tinggi dalam membantu mengurus berbagai sisi kekurangan pasar tersebut namun terhalang oleh kondisi pasar yang begitu belum memadai.
2. Tidak adanya tempat pembuangan sampah, keadaan ini bisa dikatakan juga sangat berpengaruh bagi kesehatan lingkungan di pasar rakyat kota mamasa serta bisa dibilang keadaan ini adalah yang paling dominan menjadi faktor kesehatan lingkungan dipasar, karena bagaimana tidak sampah-sampah bisa dibilang setiap hari berserahkan di sekitar pasar dan keadaan inilah yang membuat pasar begitu kotor.
3. Tempat pedagang bersentuhan langsung dengan tanah, keadaan ini bisa dikatakan faktor yang memprihatinkan sekali juga yang terjadi di pasar rakyat kota mamasa kerena keadaan ini biasanya berimbas pada barang jualan pedagang dimana sering banyak debu yang beterbangan pada saat musim kemarau di mamasa. Keadaan ini pula mengakibatkan berlumpur di halaman pasar pada saat musim hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfany, Rauza. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi (Studi Kasus Pasar Induk Kota Juang Bireuen). Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Bahri, S. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sanitasi Pasar Bina Usaha Di Gampong Ujong Kalak Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2014* (Doctoral dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Depkes RI, 2009. *Tugas Petugas Kebersihan Tiap Kota*. Dutjen PMM dan PL. Jakarta.
- GINANJAR, E. (2017). *PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI PENGOLAHAN BATU ALAM (Studi Kasus pada UD. Andika Jaya Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon)* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Kepmenkes 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat Nomor 519/Menkes /SK/VI/2008* Jakarta: Direktorat Penyehatan Lingkungan Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan Republik
- Pratiwi, Winda, and Moechammad Nasir. *Analisis Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Studi Kasus pada Karyawan Luwes pasar Raya Purwodadi*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Permendagri. (2007). *PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI No42 Tahun 2007 Tentang Pasar Desa*. Jakarta: Menderi Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Permendagri RI, 2021. *Tentang pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan*.
- Putra, Pani Julian. *Analisis Islamic entrepreneurship pada pedagang Muslim pasar panorama kota*